

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dalam penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perhitungan uji F hitung sebesar 32,057 yang berarti hasil uji penelitian ini lebih besar dibandingkan dengan hasil F tabel yaitu $32,057 > 2,40$ dan nilai signifikansi memperoleh nilai sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari alpha yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional yang terdiri dari Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Motivasi (X3), Empati (X4) dan Kecakapan Sosial berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMAK St. Albertus Malang. Berdasarkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,762 atau 76,2% yang artinya 76,2% kinerja guru dipengaruhi oleh kecerdasan emosional, sedangkan 23,8% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain di luar kecerdasan emosional. Dengan persamaan regresi sebagai berikut $Y = 3,326 + (-0,114)X1 + 0,421X2 + 1,457X3 + 0,309X4 + 0,302X5$.
2. Hasil perhitungan uji t hitung diketahui Motivasi (X3) yang berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMAK St. Albertus Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai perhitungan uji t hitung sebesar 5,297.

Sedangkan Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Empati (X4) dan Kecakapan Sosial (X5) tidak berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Guru (Y) pada SMAK St. Albertus Malang dengan nilai t tabel kurang dari 2,00856 yang secara berurutan nilai t tabel yaitu (-0,667, 1,505, 1,423 dan 1,231) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang secara berurutan nilainya (0,508, 0,139, 0,161 dan 0,224). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional yang terdiri dari Kesadaran Diri (X1), Pengaturan Diri (X2), Empati (X4) dan Kecakapan Sosial (X5) tidak berpengaruh signifikan jika diuji secara parsial tetapi jika diuji secara simultan hasilnya berpengaruh signifikan.

3. Motivasi (X3) berpengaruh dominan terhadap Kinerja Guru pada SMAK St. Albertus Malang karena memiliki nilai t hitung paling tinggi yaitu sebesar 5,297.

B. Saran

1. Motivasi yang dimiliki oleh setiap guru di SMAK St. Albertus Malang memberikan pengaruh besar terhadap kinerja guru. Motivasi yang dimiliki perlu ditingkatkan dan dipertahankan lagi dan bagi sekolah perlu diperhatikan lagi untuk meningkatkan motivasi guru dengan memberikan penghargaan kepada guru yang aktif sedangkan bagi guru perlu meningkatkan dalam mencari inspirasi agar lebih semangat lagi dalam mengajar ataupun mengerjakan tugas yang dibebankan oleh kepala sekolah.

2. Kesadaran Diri, Pengaturan Diri, Empati, dan Kecakapan Sosial yang dimiliki oleh setiap individu guru tidak berpengaruh positif dan signifikan kepada Kinerja Guru, hal ini menjadi perhatian khusus bagi pihak sekolah dan perlu diadakan evaluasi ataupun renungan oleh sekolah terkait Kecerdasan Emosional terhadap kinerja guru. Karena guru perlu meningkatkan kecerdasan emosionalnya dalam bekerja agar dapat meningkatkan kinerja terkhusus bagi guru yang mengajar siswa-siswi dan bekerja sama dengan rekan guru lainnya yang sangat dipastikan akan bertemu dengan beraneka ragam sifat dan tingkah laku yang dimiliki oleh setiap individu. Bagi guru juga perlu mengendalikan emosi negatif terhadap diri sendiri maupun kepada rekan kerja serta meningkatkan empati dan mampu bekerja sama dengan rekan kerja guru lainnya.
3. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu untuk dapat menambahkan variabel independen lainnya karena masih banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru dengan mencari referensi yang lebih relevan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2017). *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Kencana
- Asrar-ul-Haq, M., Anwar, S., & Hassan, M. (2017). Impact Of Emotional Intelligence On Teacher's Performance In Higher Education Institutions Of Pakistan. *Future Business Journal*, 3(2), 87-97.
- Bagia, I Wayan. (2015). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Bahri, S. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis-Lengkap Dengan Teknik Pengolahan Data SPSS*. Yogyakarta:ANDI
- Chong, S. C., Falahat, M., & Lee, Y. (2020). Emotional Intelligence and Job Performance of Academicians in Malaysia. *International Journal of Higher Education*, 19(1), 69-80.
- Dani, P., Sharma, T. (2017). Effect of Emotional Intelligence on Job Performance of IT Employees: A gender study. *Procedia Computer Science*, 122, 180-185
- Erdiyanti., & Syawal, S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Kendari. *Shautut Tarbiyah*, 39.
- Indrasari, M. (2017). *Kepuasan Kerja dan Kinerja Karyawan-Tinjauan Dari Dimensi Iklim Organisasi, Kreativitas Individu, dan Karakteristik Pekerjaan*. Sidoarjo:Indomedia Pustaka
- Mandala, E. A., & Dihan, F. N. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Pada Kepuasan Kerja Yang Berdampak Terhadap Kinerja Karyawan PT . Madu Baru Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(1), 13-28
- Okwuduba, E. N., dkk. (2021). Impact Of Intrapersonal And Interpersonal Emotional Intelligence And Self-Directed Learning On Academic Performance Among Pre-University Science Students. *Heliyon*, 7(3), 1-11
- Rachmelya, E., Suryani, A. (2017). Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Stres Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Dan Dampaknya Terhadap Komitmen Organisasi Frontliner Bakti Pt Bank Central Asia Tbk Kcu Jambi. *Ekonomis:Journal of Economics and Business*, 1(1), 51.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2015). *Perilaku Organisasi*. Jakarta:Salemba Empat.
- Sari, T. A. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan di PT. Aditya Sata Parajaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 16(2).
- Simanjuntak, D., dkk. (2019). Pengaruh Kecerdasan Spiritual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pusat Gereja Kristen Protestan Simalungun (Gkps) Pematangsiantar. *Maker:Jurnal Manajemen*, 5(2), 1-12.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta:ANDI

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 16. Alfabeta. Bandung

Udayar, S., Fiori, M., Bausseron, E. (2020). Emotional Intelligence And Performance In a Stressful Task: The Mediating Role Of Self-Efficacy. *Personality and Individual Differences*, 156, 1.

